



## Analisis Program Unggulan Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Jannatul Firdaus Desa Perlis

Gadis Nadila<sup>1</sup>, Endah Retno Suci<sup>2</sup>, Kamaliah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMP IT Jannatul Firdaus Desa Perlis Langkat, Indonesia

<sup>2</sup>STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

<sup>3</sup>MTS Tarbiyah Waladiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

Corresponding Author: ✉ [gadissaida@gmail.com](mailto:gadissaida@gmail.com)

### ABSTRACT

Dampak negatif kemajuan teknologi harus disikapi dengan baik dan bijak dari pihak manapun tekhusus pihak sekolah SMPIT Jannatul Firadus, sebab sebagaimana anak aktivitasnya hanya bermain *game online*, sehingga lupa waktu belajar dan cenderung malas belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dan hasil dari program unggulan dalam bidang pendidikan agama Islam yang ada di SMP IT Jannatul Firdaus Desa Perlis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif pendekatan studi lapangan (*field research*). Teknik metode pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan proses pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh dari program unggulan sekolah menjadi lebih diminati, siswa mampu mempraktekkan hafalannya dalam memakmurkan masjid dan mushala yang ada di desa Perlis. Selain itu, siswa mampu menerapkan pembelajaran agama Islam yang diberikan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari seperti sopan santun, praktek ibadah, akhlaq pergaulan dan cinta pada Al-qur'an. Setiap kegiatan belajar mengajar selalu diisi dengan kegiatan diskusi kelas sehingga partisipasi siswa tinggi. Siswa diberikan tugas hafala materi pelajaran sebagai bentuk tanggung jawab siswa pada materi yang telah diberikan dan siswa diberikan riwerd bila memperoleh prestasi dalam belajar. Guru juga memberikan metode teladan dan kisah yang terkait materi pelajaran serta memberikan program ekstrakurikuler seperti tahfidz, silat dan pramuka sehingga siswa dapat menyalurkan bakatnya masing-masing.

### Kata Kunci

*Program Unggulan, Pendidikan Agama Islam*

## PENDAHULUAN

Persoalan dalam dunia pendidikan terutama terkait sikap dan perilaku siswa yang kurang menerapkan nilai moral maupun akhlaq bahkan banyak yang menyimpang dan melanggar dari ajaran agama seperti pergaulan bebas dan penyalahgunaan obat terlarang tentu menghawatirkan bagi berbagai kalangan terutama orang tua siswa. selanjutnya kemajuan tehnologi yang

membawa dampak positif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, juga tidak dinafikan memiliki dampak negatif yang harus disikapi dengan baik dan bijak. Banyak anak hanya bermain *game online* sehingga lupa waktu belajar dan cenderung malas belajar.

Permasalahan yang ada tentunya menjadi perhatian banyak pihak untuk mengantisipasinya dan menemukan solusi yang tepat. Saat ini solusi yang dipandang tepat untuk mengatasi berbagai masalah yang ada dan meningkatkan perilaku yang baik dan akhlaq yang mulia pada siswa adalah nilai-nilai yang ada dalam ajaran agama yang harus diterapkan dengan baik. Oleh sebab itu, perlu peran pemerintah dan dukungan orang tua siswa untuk merealisasikannya. Saat ini pemerintah telah menerapkan kurikulum 2013 yang memuat pendidikan karakter dan penguatan nilai moral di dalamnya.

Sebelumnya juga banyak upaya yang dilakukan lembaga pendidikan untuk meningkatkan pendidikan agama Islam dilembaga pendidikan yang dikelolanya terutama yang memiliki dasar sekolah umum (Febriyanni et al., 2021). Sebab kita ketahui bahwa sekolah umum sangat sedikit jam pelajaran agama yang diberikan. Sekolah umum swasta yang ingin meningkatkan waktu belajar agama Islam maka memberikan jam khusus tambahan untuk pendidikan agama Islam (Satria Wiguna, 2021). Lembaga pendidikan memberikan pendidikan Islam secara terpadu dengan memadukan kurikulum yang ada dengan menambah dan memadukan muatan pendidikan Islam yang lebih spesifik dan lebih baik.

Saat ini banyak kita temui sekolah umum yang memadukan pendidikan Islam secara khusus di sekolahnya sehingga kita mengenal adanya sekolah dasar Islam terpadu (SDIT), sekolah menengah pertama Islam terpadu (SMP IT) dan sekolah menengah atas atau kejuruan Islam terpadu (SMA IT). Tujuannya untuk memberikan ciri tersendiri pada arah pendidikan yang diberikan dan memberikan muatan pendidikan agama Islam lebih banyak serta memberikan kemampuan khusus seperti tahfidz dan aplikasi akhlaq mulia dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang diselenggarakan memberikan memiliki muatan khusus berupa pendidikan agama Islam secara terpadu dan menjadi salah satu keunggulannya (Indonesia, 2017).

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Jannatul Firdaus Desa Perlis. Peneliti melihat minat masyarakat yang tinggi terhadap sekolah Islam terpadu karena memberikan program unggulan dalam pendidikan agama Islam. Lembaga pendidikan ini memadukan pendidikan umum dengan pendidikan agama dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam ranah kognitif, afektif dan

psikomotorik peserta didik. Sekolah ini juga memiliki jaringan sekolah Islam terpadu yang saling memberikan informasi tentang program pendidikan yang ada. Keunggulan yang ditawarkannya adalah program tahfidz qur'an juz 30, membaca juz amma setiap masuk kelas. Siswa menghafal dua surah dalam juz amma setiap habis jam pelajaran. Menerapkan estafet hafalan ayat setiap hari. Sekolah menyediakan proyektor untuk menampilkan bacaan di surah yang ada di juz amma yang dibacakan imam shalat masjidil haram. Penanaman akhlaq yang mulia dan nilai-nilai Islam seperti menerapkan adab dengan guru dan sesama teman. Siswa diberikan materi pengembangan diri sehingga bakat siswa tersalurkan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, masih terdapat kelemahan dalam pengelolaan sekolah Islam terpadu di SMP IT Jannatul Firdaus Desa Perlis. Disiplin masuk sekolah masih belum maksimal dijalankan sebab ada saja siswa yang terlambat setiap harinya. Program tahfidz yang diberikan hanya memprioritaskan beberapa juz saja dan terutama Juz 'Amma dan belum menerapkan sampai 30 Juz. Akses jalan menuju sekolah tidak ada akses jalan darat dan masih menggunakan transportasi air dengan sampan manual yang di dayung atau dikayuh. Guru khusus tahfidz belum ada yang hafidz 30 juz dan masih dirangkap oleh guru agama Islam.

Pengelolaan pendidikan yang memadukan pendidikan umum dan agama Islam saat ini terus berkembang dengan baik seiring waktu dan harapan orang tua siswa yang anaknya menempuh pendidikan di sekolah umum untuk menerima muatan ilmu agama yang lebih baik dibandingkan sekolah umum lainnya (Wiguna, 2021). adanya dikotomi antara pendidikan umum dan agama juga menjadi salah satu sebab yang mendorong hadirnya sekolah Islam terpadu. Hadirnya Sekolah Islam Terpadu memiliki dasar dari kata terpadu yang menunjukkan adanya integrasi antara pelaja (Novariza Yesica, 2019) ran umum dan agama yang menjadi satu kesatuan yang utuh. Terpadu merupakan simbol utama yang digunakan oleh sekolah untuk menjelaskan dan memberikan pemahaman kepada publik bahwa sekolah memadukan pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam. Terpadu memiliki arti adanya integrasi antara ilmu umum serta ilmu agama. Sekolah Islam Terpadu menganggap bahwa seluruh mata pelajaran sejatinya tidak dapat terlepas dari agama (Indonesia, 2017).

Pada prakteknya pembelajaran di sekolah terpadu ini menerapkan ajaran dan nilai-nilai ajaran Islam pada setiap aktivitas belajar siswa di sekolah dan diharapkan mampu dipertahankan saat diluar sekolah. Sekolah Islam Terpadu pada hakikatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan *Al Qur'an* dan *As Sunnah* yang merupakan

landasan utama dan sumber utama dalam ajaran Islam . Konsep operasional sekolah Islam terpadu merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Istilah terpadu dalam sekolah Islam terpadu dimaksudkan sebagai penguat (*tauhid*) dari Islam itu sendiri. memberikan ajaran Islam secara kaffah kepada peserta didik sesuai tuntunan rasulullah dan mampu dilaksanakan secara menyeluruh, integral pada setiap aktivitas hidup dan bukan parsial atau sebahagian saja yang dikerjakan sehingga ajaran agama menjadi landasan utama dalam belajar dan bekerja dalam kehidupan sehari-hari.

Kehadiran sekolah Islam terpadu tentunya memberikan harapan baru bagi pendidikan Islam dimana ilmu agama Islam mampu diajarkan secara maksimal di sekolah dan terbentuknya karakter religius peserta didik. Sekolah Islam terpadu akan mampu membentuk karakter siswa yang memiliki nilai-nilai ajaran agama yang baik yang dapat dilihat dari aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari baik dirumah maupun di sekolah. Pendidikan dalam Sekolah Islam Terpadu memiliki tujuan umum yaitu, melakukan pembinaan kepada peserta didiknya agar menjadi insan yang bertakwa, yang tidak hanya cerdas namun juga berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang memberi maslahat bagi umat manusia. Dampak yang diharapkan adalah terbentuknya karakter religius yang melekat dalam diri siswa sepanjang hayatnya. Sekolah Islam terpadu berupaya menyiapkan generasi Islam yang baik kemampuan intelegensinya dan kuat pemahaman agamanya dan mampu menjalankan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah Islam terpadu merupakan sekolah yang membangun kerangka kurikulumnya dengan memadukan secara maksimal antara keilmuan agama dengan keilmuan umum yang selama ini dipelajari. Perpaduan yang ada dalam sekolah Islam terpadu secara jelas dapat dilihat dari penerapan kegiatan pembelajaran disekolah yang selalu memasukkan nilai-nilai luhur Islam dalam setiap mata pelajaran dengan cara dan model pembelajaran yang inovatif (Muhammad Raji, (2019)). Kurikulum terpadu adalah kegiatan menata keterpaduan berbagai materi mata pelajaran melalui tema lintas bidang membentuk suatu keseluruhan yang bermakna sehingga batas antara berbagai bidang studi tidaklah ketat atau boleh dikatakan tidak ada. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu sesungguhnya melengkapi kurikulum nasional. Dalam kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu seluruh mata pelajaran wajib melakukan internalisasi nilai-nilai Islam didalamnya.

Kurikulum terpadu atau *integrated curriculum* secara istilah mengandung arti perpaduan, koordinasi, harmoni, kebulatan keseluruhan. *Integrated*

*curriculum* meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unik atau keseluruhan. Setiap mata pelajaran selalu dilandaskan dan diarahkan pada pemahaman agama Islam sebab seluruh ilmu pengetahuan bersumber dari ajaran Islam. Al-quran merupakan sumber ajaran Islam dan sumber ilmu pengetahuan yang harus dipegang erat oleh setiap pemeluknya (satria wiguna, 2019). Sekolah Islam terpadu mempersiapkan siswanya dengan ilmu agama yang akan menjadi pegangan hidup dan pembawa keselamatan baik di dunia maupun di akhirat nantinya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka-angka (Arikunto, 2019). Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara dan Penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong, 2019). Penelitian pustaka terkait Analisis program unggulan dalam bidang Pendidikan agama Islam di SMP IT Jannatul Firdaus Desa Perlis. Hal ini dilakukan untuk mengungkap kebenaran secara sistematis dengan melakukan pembahasan dan pengumpulan data serta menganalisis data yang telah dikumpulkan serta mengolah data menggunakan analisis data dengan cara deskriptif.

Subjek atau informan dalam penelitian adalah kepala madrasah, guru dan siswa dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data model Miles dan Huberman menurut teori ini analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan alir dan model interaktif yaitu melalui tahapan proses pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan (Arikunto, 2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Temuan Umum Analisis Program Unggulan di SMP IT Jannatul Firdaus

Penyelenggaraan pendidikan di SMP IT Jannatul Firdaus Perlis berdasarkan hasil wawancara peneliti diketahui bahwa saat ini pembelajaran dilakukan melalui tatap muka dan diberikan pembelajaran tambahan berupa tahfidz dan ekstrakurikuler lainnya seperti pramuka dan latihan ceramah. Menurut salah seorang guru yang peneliti wawancarai yaitu ibu Nona Siti Syarifah, SPd menjelaskan bahwa agar proses belajarnya lebih menarik siswa maka pembelajaran dilakukan menggunakan media pembelajaran seperti infokus dengan memberikan video pembelajaran yang telah dirancang oleh guru sehingga siswa lebih tertarik dan berminat mengikutinya.

Materi yang ada disampaikan kepada siswa dan dilakukan interaksi tanya jawab sehingga mampu menjadikan siswa aktif dalam belajar. Tugas-tugas juga diberikan guru untuk dikerjakan dalam kelompok untuk melatih kedisiplinan siswa. Program unggulan yang diberikan di SMP IT Jannatul Firdaus Desa Perlis adalah tahfidz Qur'an. Program ini disajikan dengan metode yang menarik yaitu dengan mendengarkan lantunan merdu suara imam besar Masjidil Haram yang kemudian diikuti siswa dan dilakukan dengan berulang kali.

Keunggulan yang ditawarkannya adalah program tahfidz qur'an juz 30, membaca juz amma setiap masuk kelas. Siswa menghafal dua surah dalam juz amma setiap habis jam pelajaran. Menerapkan estafet hafalan ayat setiap hari. Sekolah menyediakan proyektor untuk menampilkan bacaan di surah yang ada di juz amma yang dibacakan imam shalat Masjidil Haram. Penanaman akhlaq yang mulia dan nilai-nilai Islam seperti menerapkan adab dengan guru dan sesama teman. Siswa diberikan materi pengembangan diri sehingga bakat siswa tersalurkan. Selain itu, identitas Islam terpadu dapat pula dilihat dari pengamalan ajaran Islam atau pendidikan agama Islam dalam keseharian siswa dalam bentuk praktek ibadah baik yang wajib maupun shalat dhuha.

Siswa diarahkan untuk mendengarkan dan melihat youtube para tahfidz sehingga lebih semangat dalam menghafal ayat Al-Qur'an. Motivasi dan minat belajar siswa didukung program pemerintah dengan adanya paket merdeka belajar dimana masing-masing siswa diberikan paket kuota belajar yang dapat digunakan untuk belajar termasuk dalam mendukung program tahfidznya. Untuk memberikan setoran hafalan maka siswa diberikan kesempatan untuk membacaknya dihadapan guru yang telah ditunjuk untuk menangani program tahfidz tersebut. Hal ini juga bahagian dari strategi sekolah atau madrasah agar siswa selalu memiliki semangat belajar yang tinggi dimanapun berada.

Proses pembelajaran Agama Islam yang diberikan oleh guru lebih menekankan pada kemampuan siswa dalam memahami tentang aplikasi ibadah dalam kehidupan sehari-hari seperti thaharah dengan memberikan modul belajar dan video sesuai materi kemudian siswa diminta mengerjakan isi materi yang telah diberikan terutama terkait pelajaran agama Islam. Penekanan lainnya diberikan kepada siswa untuk melakukan latihan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan serta menekankan pada praktek ibadah. Jadi guru tidak hanya memberikan materi pelajaran semata namun mengutamakan praktek terhadap materi yang diberikan terutama pada pendidikan tentang ilmu fikih dan akhlaq. Guru berupaya memaksimalkan kreativitas terutama dalam mengelola pembelajaran dengan memaksimalkan teknologi yang ada. Pada waktu tertentu, misalnya diluar waktu kegiatan belajar yang telah ditetapkan, guru juga tetap membangun interaksi dengan siswa untuk terus mengingatkan tugas yang ada dan memberikan semangat serta motivasi belajar pada siswa.

Pelaksanaan proses pendidikan, guru menerapkan bentuk belajar kelompok dan diskusi. Materi yang akan diajarkan terlebih dahulu di diskusikan oleh siswa sehingga kemampuan siswa terhadap materi tersebut dapat tergalil dengan baik. Guru nantinya tinggal meluruskan bagian yang belum dipahami siswa. Guru juga memberikan tugas hafalan materi dan wajib disetorkan pada guru agar pemahaman siswa lebih kuat. Sistem estafet hafala diterapkan agar siswa tidak jenuh dalam menghafal surah yang diberikan dan terkadang dibaca diawal jam pelajaran dan diakhir pelajaran.

Pembelajaran Agama Islam yang diterapkan memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan tanya jawab baik dengan kelompok lain maupun dengan guru. Hal ini diterapkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar, guru juga menerapkan metode belajar dengan menggunakan media yang variatif sesuai materi ajar khususnya pendidikan agama Islam.

Proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan rasa tanggung jawab yang tinggi kepada siswa dan memberikan *reward* atas kemampuan siswa dengan hadiah sehingga minat siswa belajar lebih baik. Menanamkan rasa tanggung jawab ini bahagian dari program Islam Terpadu yang mengarahkan siswa meneladani Rasul yang sangat bertanggung jawab dalam kerja dan tugas, pintar dan amanah. Siswa diberikan tanggung jawab dalam menjalankan tugas, baik tugas sekolah maupun tugas menjaga lingkungan sekolah untuk tetap bersih, saling menghormati, santun pada guru dan orang tua. Siswa diajarkan untuk masuk kelas tepat waktu. Dengan pendekatan tersebut proses belajar lebih efektif.

Interaksi dalam proses pembelajaran dapat terjalin dengan baik. hal ini karena kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas baik saat tatap muka sehingga suasana belajar menjadi tertib. Siswa akan menerima pembelajaran dengan baik dan menyenangkan. Kemampuan menenangkan peserta didik dalam kelas penting dikuasai guru. Tujuan pembelajaran akan tercapai bila suasana belajarnya kondusif. Konsentrasi belajar siswa juga akan terwujud dengan baik bila suasana belajar tenang. Kesulitan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran adalah kemampuan siswa seperti kemampuan intelegensi yang berbeda yang berdampak pada kemampuan hafalannya, tingkah laku siswa beragam yang dipengaruhi lingkungan, keluarga dan teman yang harus pelan-pelan dirubah dan dibiasakan dengan akhlaq mulia. Kondisi ini tentu butuh kesabaran dari guru. Jumlah murid yang banyak dan proses belajar yang harus melibatkan keaktifan siswa menjadikan guru sulit mengawasi secara individual. Seluruh siswa tidak dapat dikontrol secara detail.

Upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kemampuan dan profesional guru dalam mendidik sehingga proses pembelajaran yang dilakukan berkualitas. Guru harus mampu berfikir kreatif dan inovatif dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Guru harus mampu menjadi sosok yang di contoh dan dihormati oleh siswa. Siswa akan merindukan guru yang mampu memberikan kontribusi besar dalam diri siswa. Guru seperti inilah yang harus dibangun sehingga siswa senantiasa merindukannya. Perkataannya akan di dengar dan dilaksanakan oleh siswa bila guru memiliki kepribadian yang baik. Oleh sebab itu, guru harus mampu memberikan teladan baik akhlaq mulia maupun semangat dalam mencintai Al-qur'an dengan membaca dan menghafalnya. Oleh sebab itu, guru pada umumnya ikut menghafal surah yang diajarkan pada siswa.

Proses pendidikan yang dilakukan guru agama Islam mengedepankan penerapan ilmu fikih dalam kehidupan dan penanaman akhlaq terhadap siswa. Setiap materi pelajaran yang diberikan tetap memasukkan ajaran akhlaq dalam hidup sehingga siswa secara kontiniu menerimanya dan dapat menerapkannya. Selain itu ada juga metode menceritakan kisah teladan kehidupan rasulullah dalam menjalankan ilmu agama yang dapat diambil pelajarannya. Guru mencontohkan realita kehidupan masa modern ini yang dapat diambil pelajaran dan mengajak menjauhi perilaku hidup yang bertentangan dengan ajaran Islam dan hukum agama yang telah ditetapkan. Keterkaitan pembelajaran dengan kehidupan sangat baik digunakan sebagai metode atau strategi belajar.

Guru dalam memberikan pembelajaran sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa sehingga siswa memiliki semangat untuk meningkatkan

kemampuan belajarnya dan mendapatkan ilmu agama yang baik sehingga nantinya mampu diamalkan dalam kehidupan. Siswa juga diingatkan agar mampu membesarkan nama sekolahnya. Siswa ditanamkan kepedulian yang tinggi di sekolah baik terhadap lingkungan maupun sesama siswa dan guru yang ada di sekolah.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, dalam membangun SMP IT Jannatul Firdaus Perlis ini, maka peran serta masyarakat sangat sangat besar dalam memberikan masukan dan dukungan terhadap penyelenggaraan pendidikan. Masyarakat dilibatkan dalam musyawarah terutama orang tua dan tokoh masyarakat sehingga kebijakan yang diambil merupakan harapan dari orang tua dan masyarakat. Masyarakat juga dilibatkan dalam monitoring kinerja pengelola sekolah melalui komite sekolah, termasuk dalam memberikan usulan program tambahan sebagai sekolah Islam terpadu.

Peran aktif komite sekolah sangat penting dalam memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas sekolah sehingga dapat ditentukan langkah strategis untuk merealisasikannya. Kesadaran masyarakat terhadap pengawasan pendidikan akan sangat baik dan berdampak terhadap kemajuan pendidikan. Semangat inilah yang dimiliki masyarakat desa Perlis sehingga SMP IT Jannatul Firdaus Perlis mampu terus berkembang dengan baik. Dukungan dan *support* masyarakat ssebagai kekuatan utama berdirinya sekolah ini sampai saat ini terus melekat.

Terkait stretegi sekolah dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, selain program unggulan berupa tahfizul qur'an maka diberikan pula program ekstrakurikuler seperti silat, pidato dan pramuka kepada siswa. Fasilitas sekolah cukup memadai sehingga mampu menunjang proses belajar mengajar yang dilakukan Program tahfiz dikelola dengan baik dan siswa yang mengukutinya diwajibkan setor hafalan kepada guru tahfidz. Hal ini mencirikan adanya keunggulan pada madrasah tersebut dan siswa bangga menempuh pendidikan di SMP IT Jannatul Firdaus Perlis. Selanjutnya, menurut kepala sekolah, siwa yang berprestasi dibidang tertentu diberikan penghargaan dan diumumkan saat upacara sehingga timbul semangat belajar bagi siswa lainnya. Hal ini adalah bahagian dari upaya sekolah tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa diperoleh keterangan bahwa siswa memilih SMP IT Jannatul Firdaus Perlis karena memiliki keunggulan tahfidz qur'an dan banyak memiliki prestasi dan adanya program tambahan yang diberikan sehingga minat dan bakat siswa dapat disalurkan. Selain itu, keberadaannya yang satu lingkungan di desa Perlis menjadi pilihan yang siswa dan orang tua karena mampu menghemat biaya pendidikan.

Menurut siswa, belajar dilakukan dengan sangat menyenangkan karena dididik oleh guru-guru yang berpengalaman di bidangnya masing-masing. Belajar yang dialami selama ini berjalan dengan baik dan mudah dipahami setiap materi yang diajarkan oleh guru. Diskusi yang dilakukan dalam proses belajar membuat siswa merasa dilibatkan dalam belajar dan mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut siswa, mereka merasakan manfaat belajar agama di SMP IT Jannatul Firdaus Perlis yang diberikan guru selama ini terutama mengenai praktek ibadah dan program tahfidznya. Selain mudah dipahami, materi yang diajarkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dirasakan manfaatnya langsung oleh siswa. Materi yang diajarkan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Hafala yang didapat siswa mampu dimanfaatkan dan dipraktikkan dalam mengisi masjid dan mushala yang ada saat shalat lima waktu.

Menurut kepala sekolah, guru-guru yang mengajar di SMP IT Jannatul Firdaus Perlis saat ini selalu menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengajar dan mendidik. Semangat inilah yang kemudian memunculkan semangat pula pada diri siswa untuk belajar. Mereka bekerja dengan tekun dan mampu mencurahkan perhatiannya terhadap pekerjaan yang dijalannya sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan maksimal. Setiap guru menunjukkan etos kerja yang baik sesuai dengan semangat kerja muslim yang sesuai dengan tuntunan agama.

Untuk mengetahui harapan dari guru, maka peneliti juga melakukan wawancara dengan guru. Menurut guru yang mengajar di sekolah tersebut, ia selalu bekerja dengan semangat kerja yang tinggi. Pekerjaan sebagai seorang guru merupakan pekerjaan yang mulia karena memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi generasi penerus bangsa. Mengajarkan akhlaq mulia pada generasi saat ini sangat penting sebab tantangan mereka nantinya sangat berat. Jalan yang tepat untuk memberikan benteng terhadap tantangan kemajuan zaman adalah dengan menanamkan akhlaq mulia dalam diri anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap kepala Madrasah Tsanawiyah, dewan guru dan siswa maka diperoleh bahwa SMP IT Jannatul Firdaus Perlis telah memberikan kegiatan belajar mengajar yang baik dan mampu meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswanya. Fasilitas yang diberikan juga sebagai upaya dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Tujuan utama pendidikan yang diselenggarakan ialah terbentuknya generasi Islam yang memiliki akhlaq yang baik dan memiliki daya saing dimasa mendatang. Generasi yang cinta pada Al-qur'an dan mampu menghafalnya karena menjadi sebuah ibadah.

Pendidikan Islam tentunya mengutamakan terbentuknya kemampuan intelektual dan spiritual dalam diri siswa yang akan menjadikan siswa memiliki karakter sesuai ajaran Islam dan harapan dari penerapan kurikulum yang ada saat ini. konsep kurikulum tersebut sebenarnya sudah ada dalam Islam. Namun realisasinya selama ini belum maksimal dilakukan. Untuk itu pendidikan Islam menjadi solusi dari perbaikan pendidikan. Siswa di SMP IT Jannatul Firdaus Perlis pada umumnya telah menunjukkan kemampuan tersebut dalam dirinya.

Menurut kepala sekolah, ia selalu mengutamakan proses mendidik siswa sehingga memiliki kepribadian yang baik. Siswa memiliki kepribadian yang baik sangat diperlukan guna melahirkan pemimpin yang berakhlak dan memiliki karakter seorang muslim. Dalam membentuk karakter pada siswa sangat penting keterlibatan guru dalam memberikan contoh teladan, membiasakan, membina dan mengarahkan siswa untuk terus melakukan perbuatan yang baik dan ajaran agama sehingga ajaran tersebut melekat dalam diri siswa. Guru sendiri juga harus sudah menjalankan ajaran agama dengan baik sehingga siswa juga mau melakukannya. Siswa dibiasakan dengan berperilaku yang baik dan memonitoring dengan baik selama siswa berada di lingkungan sekolah untuk mengikuti pendidikan yang diselenggarakan madrasah.

Kemudian hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, Peneliti menemukan bahwa para siswa pada umumnya dalam proses belajar mengajar menunjukkan akhlak yang baik kepada guru maupun dengan sesama temannya dan memiliki kemampuan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Berdasarkan keterangan kepala sekolah siswa mampu menghargai orang lain dan mereka menghindari perbuatan yang dilarang agama. Guru juga berperan aktif dalam membina dan mengingatkan siswa untuk menjaga nama baik sekolah dan menghindari perilaku yang tidak baik karena dapat menjelekkan nama sekolah.

### **Temuan Khusus Analisis Program Unggulan di SMP IT Jannatul Firdaus**

Pelaksanaan pendidikan agama Islam pada SMP IT Jannatul Firdaus Perlis dilakukan dengan memberikan muatan ilmu agama dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah selalu menerapkan semua nilai ajaran agama, baik sopan santun, praktek ibadah, dan mencintai Al-qur'an dengan membaca dan menghafal. Proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik dan maksimal. Guru agama Islam menerapkan strategi belajar yang melibatkan peran aktif siswa seperti diskusi kelas. Siswa umumnya mampu bertanya dan menjawab pertanyaan yang muncul baik dari teman kelompok lainnya

maupun dari guru. Guru lebih memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pelaksanaan atas materi yang telah diberikan tersebut. Dengan demikian siswa dalam langsung mempraktekkan materi ajar yang diberikan dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Selain itu, temuan khusus yang peneliti peroleh adalah Guru berupaya memaksimalkan kreativitas terutama dalam mengelola pembelajaran dengan memaksimalkan teknologi yang ada. Pada waktu tertentu, misalnya diluar waktu kegiatan belajar yang telah ditetapkan, guru juga tetap membangun interaksi dengan siswa untuk terus mengingatkan tugas yang ada dan memberikan semangat serta motivasi belajar pada siswa. Siswa akan senang dan belajar dengan semangat. Dalam pelaksanaan proses pendidikan, guru menerapkan bentuk belajar kelompok dan diskusi. Materi yang akan diajarkan terlebih dahulu di diskusikan oleh siswa sehingga kemampuan siswa terhadap materi tersebut dapat tergali. Guru nantinya tinggal meluruskan bagian yang belum dipahami siswa. Guru juga memberikan tugas hafalan materi dan wajib disetorkan pada guru agar pemahaman siswa lebih kuat. Terkait program unggulan sekolah, maka diberikan program unggulan seperti tahfizul qur'an, praktek ibadah, pelatihan pidato dan ceramah, silat dan pramuka kepada siswa. Fasilitas sekolah cukup memadai sehingga mampu menunjang proses belajar mengajar yang dilakukan. Program tahfiz dikelola dengan baik dan siswa yang mengikutinya diwajibkan setor hafalan kepada guru tahfidz. Hal ini mencirikan adanya keunggulan pada madrasah tersebut dan siswa bangga menempuh pendidikan di SMP IT Jannatul Firdaus Perlis.

## **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan penelitian tentang “Analisis Program Unggulan Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam di SMP IT Jannatul Firdaus Desa Perlis” berdasarkan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Program unggulan sekolah pada SMP IT Jannatul Firdaus Perlis yaitu tahfizul qur'an sebagai program utama. Selain itu diberikan praktek ibadah, pelatihan pidato dan ceramah, silat dan pramuka kepada siswa. Fasilitas sekolah cukup memadai sehingga mampu menunjang proses belajar mengajar yang dilakukan. Program tahfiz dikelola dengan baik dan siswa yang mengikutinya diwajibkan setor hafalan kepada guru tahfidz.
2. Guru berupaya memaksimalkan kreativitas terutama dalam mengelola pembelajaran dengan memaksimalkan teknologi yang ada dalam mendukung program unggulan tahfidz dengan memanfaatkan internet dan youtube dalam mendengarkan dan melihat tahfidz Imam Syaikh Abdurrahman As Sudais untuk ditiru dan dilafalkan.

Hasil yang diperoleh dari program unggulan tersebut maka sekolah menjadi lebih diminati, siswa mampu mempraktekkan hafalannya dalam memakmurkan masjid dan mushala yang ada di desa Perlis. Selain itu, siswa mampu menerapkan pembelajaran agama Islam yang diberikan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari seperti sopan santun, praktek ibadah, akhlaq pergaulan dan cinta pada Al-qur'an.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia, J. (2017). *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu* . Jakarta: Tim Mutu JSIT Indonesia.
- Muhammad Raji, d. ( (2019)). Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu, Studi kasus di SMP IT Insan Kamil Sidoarjo. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , Vol. 03 No. 02 ( E-ISSN: 2549-5720 P-ISSN: 2549-3663 ), hlm. 51.
- Novariza Yesica, d. (2019). Manajemen Kurikulum Berbasis Keislaman di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Miftahul Jannah Bandar Lampung. *Jurnal Islam*, 23.
- Febriyanni, R., Wiguna, S., Arafah, N., & Akmalia, R. (2021). *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP Di MAS Al-Ikhwan Serapuh*. 5(2), 211–222.
- Lexy J. Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- satria wiguna. (2019). *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling Islam* (1st ed.). CV Pustaka Media Guru Indonesia.
- Satria Wiguna, A. D. (2021). Jurnal Dirosah Islamiyah Kontribusi Pemikiran Pendidikan Az-Zarnuji Dalam Kitab Jurnal Dirosah Islamiyah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3, 420–427. <https://doi.org/10.17467/jdi.v3i3.576>
- Wiguna, S. (2021). *Aplikasi anates dalam evaluasi pembelajaran*. CV. Pena Persada.